

PENGARUH *RETURN ON INVESTMENT*, RELEVANSI NILAI, KETEPATAN WAKTU TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2008 – 2012

Oleh

Immu Puteri Sari

Dosen Fak. Ekonomi UMSB

ABSTRACT

This Research aims to examine and obtain empirical evidence of the effect of the Return On Investment, relevance and timeliness of the value of the stock price at the manufacturing companies listed in Indonesia Stock Exchange period 2008 - 2012. Variables tested in this study is the stock price, ROI, Relevance and Timeliness value. Data collection techniques in this study with technical documentation. The sample of this study using the 106 companies included in the list IDX row from 2008-2012 which were taken by using purposive sampling method. In this study the data that will be used is secondary data obtained from the web site IDX www.idx.co.id and other data. Data analysis method used is multiple regression analysis techniques. The results of this study indicate that the ROI, relevance and timeliness of the value of an effect on stock prices simultaneously with the results of the analysis show the adjusted R² value of 0.279 or 27.9%. In this study the variables that significantly influence the stock price is the ROI, it is indicates that when a company's ability to generate increased profits, the stock price will rise. while the variable that does not have a significant effect on stock prices that value relevance and timeliness. This indicates that when the value relevance of accounting information describes the role of accounting information as a basis for making investment decisions but will not necessarily cause a rise in the stock price of a company, and any information that is timely provide insight to investors as a basis for making investment decisions are less able to influence rise in the stock price of a company.

Keywords : closing price, ROI, relevance value and timeliness .

PENDAHULUAN

Harga saham mencerminkan juga nilai dari suatu perusahaan. Jika perusahaan mencapai prestasi yang baik, maka saham perusahaan tersebut akan banyak diminati oleh para investor. Prestasi baik yang dicapai perusahaan dapat dilihat di dalam laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan (*emiten*). *Emiten* berkewajiban untuk mempublikasikan laporan keuangan pada periode tertentu. Laporan keuangan ini sangat berguna bagi *investor* untuk membantu dalam pengambilan keputusan investasi, seperti menjual, membeli, atau menanam saham.

Dari sudut pandang investor, salah satu indikator penting untuk menilai prospek perusahaan di masa datang adalah dengan melihat sejauh mana pertumbuhan profitabilitas perusahaan (Tendelilin, 2001). Indikator lainnya yang dapat menilai prospek perusahaan di masa mendatang di peroleh dengan melakukan analisis laporan keuangan. Salah satu tujuan dari analisis laporan keuangan adalah untuk menaksir nilai perusahaan. Banyak penelitian empiris akuntansi telah berusaha untuk menemukan nilai relevan (*value-relevant*) atribut akuntansi dalam rangka mempertinggi analisis laporan keuangan. Atribut akuntansi diduga menjadi *value-relevant* karena atribut akuntansi ini secara statistik

berhubungan dengan harga saham. Berkaitan dengan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), persyaratan ketepatan waktu merupakan suatu keharusan, karena perusahaan yang tidak tepat waktu menyampaikan laporan keuangannya akan dikenakan sanksi administrasi dan denda sesuai dengan ketentuan pasal 63 huruf e Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 1995 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal yang menyatakan bahwa : "Emiten yang pernyataan Pendaftarannya telah menjadi efektif, dikenakan sanksi denda Rp 1.000.000 (satu juta rupiah) atas setiap hari keterlambatan penyampaian laporan dengan ketentuan jumlah keseluruhan denda paling banyak Rp 500.000.000 (lima ratus juta rupiah)."

KAJIAN PUSTAKA

Saham

Menurut Weston dan Copeland (1999) Saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perseroan terbatas. Wujud saham adalah selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut. Porsi kepemilikan ditentukan oleh seberapa besar penyertaan yang ditanamkan di perusahaan tersebut (Darmadji dan Fakhruddin, 2001).

Harga Saham

Menurut Hartono (1998) harga saham adalah harga suatu saham pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal. Pada saat tertentu artinya setiap waktu harga saham dapat berubah-ubah, misal dalam satu hari di jam pembukaan bursa saham 9.30 WIB harga saham dapat berubah di jam penutupan bursa saham 16.00 WIB, dan berbeda-beda tiap hari, tiap minggu, tiap bulan dan seterusnya.

Relevansi Nilai Informasi Akuntansi

Gu, 2002 dalam Margani Pinasti (2004) mendefinisikan relevansi nilai adalah kemampuan menjelaskan (*explanatory power*) informasi akuntansi terhadap harga atau return saham. Penelitian mengenai relevansi nilai dirancang untuk menetapkan manfaat nilai-nilai akuntansi terhadap penilaian ekuitas perusahaan. Relevansi nilai merupakan pelaporan angka-angka akuntansi yang memiliki suatu model prediksi berkaitan dengan nilai-nilai pasar sekuritas. Konsep relevansi nilai tidak terlepas dari kriteria relevan dari standar akuntansi keuangan karena jumlah suatu angka akuntansi akan relevan jika jumlah yang disajikan merefleksikan informasi-informasi yang relevan dengan penilaian suatu perusahaan.

Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Ketepatan waktu merupakan kualitas yang berkaitan dengan ketersediaan informasi pada saat dibutuhkan. Informasi yang sebenarnya bernilai prediksi tinggi dapat menjadi tidak relevan kalau tidak tersedia pada saat dibutuhkan. Ketepatan waktu informasi mengandung pengertian bahwa informasi tersedia sebelum kehilangan kemampuannya untuk mempengaruhi atau membuat perbedaan dalam keputusan menurut (SFAC dalam Suwardjono, 2002).

METODA PENELITIAN

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Adapun kriteria pemilihan sampel yaitu:

- (1) Perusahaan manufaktur yang *go public* dan terdaftar di BEI pada tahun 2008-2012 yang mencantumkan data secara lengkap berturut-turut selama periode penelitian, dan tidak sedang dalam proses *delisting* pada periode pengamatan.
- (2) Perusahaan menerbitkan laporan keuangan dengan periode pelaporan keuangan tahunan yang berakhir pada tanggal 31 Desember.
- (3) Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan *audited* yang lengkap dari tahun 2008 – 2012.
- (4) Laporan keuangan tahunan dapat diperoleh secara lengkap dari tahun 2008 – 2012.

Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini data yang akan digunakan adalah data sekunder yang di peroleh dari web site BEI yaitu www.idx.co.id. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data harga saham dan data laporan keuangan dengan periode pelaporan keuangan tahunan yang berakhir 31 desember. Data mengenai laporan keuangan tersebut berasal dari situs resmi BEI dan situs-situs lain yang diperlukan.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan teknik dokumentasi.

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel Dependen

Variabel dependen penelitian ini adalah harga saham. Harga saham adalah harga yang terjadi di pasar bursa pada waktu tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar yaitu permintaan dan penawaran pasar. (Hartono, 1998). Dalam hal ini yang akan digunakan adalah harga saham penutupan (*closing price*) per 31 Desember.

Variabel Independen

Return on Investment

Variabel ROI (*Return On Investment*) atau rasio pengembalian atas investasi merupakan rasio perbandingan antara laba setelah pajak dengan total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan (Martono dan Harjito, 2005).

Relevansi Nilai

Francis *et al* (2004) mendefinisikan relevansi nilai sebagai kemampuan laba dalam menjelaskan variasi pada *return*, dimana diharapkan laba tersebut dapat mempunyai kemampuan yang lebih besar untuk menjelaskan variasi *return* yang terjadi.

Adjusted R² diperoleh dari persamaan berikut:

$$RET_{jt} = \beta_0 + \beta_1 Earnings_{jt} + \beta_2 \Delta Earnings_{jt} + e_{jt}$$

Keterangan:

RET_{jt} = Return rata-rata selama 15 bulan (bulan januari tahun t sampai maret tahun t+1) perusahaan j tahun t

$Earnings_{jt}$ = Laba (rugi) sebelum pos-pos luar biasa perusahaan j tahun t

$\Delta Earnings_{jt}$ = Perubahan laba (rugi) sebelum pos-pos luar biasa perusahaan t dengan tahun lalu

Ketepatan Waktu

Francis *et al*. (2004) mendefinisikan ketepatan waktu adalah kemampuan laba untuk menjelaskan variasi dalam imbalan, dimana kekuatan penjelas yang lebih besar dipandang sebagai yang diinginkan. Variabel ketepatan waktu diukur berdasarkan ukuran Francis *et al*. (2004).

$$Earnings_{jt} = \beta_0 + \beta_1 NEG_{jt} + \beta_2 RET_{jt} + \beta_3 NEG_{jt} * RET_{jt} + e_{jt}$$

Keterangan:

$Earnings_{jt}$ = Laba (rugi) sebelum pos-pos luar biasa perusahaan j tahun t

NEG_{jt} = Dummy variabel, 1 jika RET_{jt} < 0 dan 0 untuk yang lain.
RET_{jt} = Return rata-rata selama 15 bulan (bulan januari tahun t sampai
Maret tahun t+1) perusahaan j tahun t

Metode Analisis Data

Uji asumsi klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, data memiliki distribusi normal. Pengujian normalitas data dilakukan dengan menggunakan *One Sample Kormogorov-Smirnov Test*, bila probabilitas *asympt.sig* > 0,05 maka data berdistribusi normal (Ghozali, 2006:110).

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Multikolinieritas dapat dilihat dengan *Variance Inflation Factor* (VIF), bila nilai VIF < 10 dan nilai *tolerance* > 0,10 maka tidak terdapat gejala multikolinieritas (Ghozali, 2006:124).

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada perioda t dengan kesalahan pengganggu pada perioda t-1 (sebelumnya). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi akan dilakukan pengujian *Durbin-Watson* (DW *test*). Bila angka DW berada di sekitar $4 - DU < DW < DU$ berarti tidak terjadi autokorelasi (Ghozali, 2006:124).

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan suatu pengujian untuk mengetahui apakah variabel-variabel yang dioperasikan telah mempunyai variance yang sama (homogen) atau sebaliknya (heterogen). Untuk mendeteksi adanya gejala heteroskedastisitas, akan digunakan uji Glejser. Metode ini dilakukan dengan meregresikan variabel bebasnya terhadap nilai absolut residual. Model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas apabila nilai signifikansi variabel bebasnya terhadap nilai absolut residual statistik di atas $\alpha = 0,05$ (Ghozali, 2006:108).

Uji Hipotesis

Model regresi linear berganda tersebut adalah :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon_{jt}$$

Dimana :

Y : Harga saham
 α : Konstanta
 $\beta_1 \beta_2 \beta_3$: Koefisien regresi masing – masing variabel
X1 : ROI
X2 : Relevansi nilai
X3 : Ketepatan waktu
 ϵ : Term *error*

Pengujian Secara Simultan

1. Membandingkan F hitung dengan F tabel

Jika F hitung < F tabel maka H₀ diterima atau H₁ ditolak. Artinya tidak ada pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan. F hitung > F tabel

maka H0 ditolak dan H1 diterima. Artinya ada pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan.

2. Melihat *probabilities values*

Probabilities value (p) > 0,05 maka H0 diterima atau H1 ditolak. Artinya tidak ada pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan. *Probabilities value* (p) < 0,05 maka H0 ditolak dan H1 diterima. Artinya ada pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan.

3. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah alat statistik untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun pedoman untuk melihat hal tersebut adalah dengan melihat koefisien *Adjusted R Square* X 100%.

Pengujian Parsial

1. Membandingkan t hitung dengan t tabel

t hitung < t tabel maka H0 diterima atau H1 ditolak. Artinya tidak ada pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. t hitung > t tabel maka H0 ditolak dan H1 diterima. Artinya ada pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.

2. Melihat *probabilities values*

Probabilities value (p) > 0,05 maka H0 diterima atau H1 ditolak. Artinya tidak ada pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. *Probabilities value* (p) < 0,05 maka H0 ditolak dan H1 diterima. Artinya ada pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.

PEMBAHASAN

Deskripsi Data

Data yang telah diseleksi untuk dijadikan bahan analisa yaitu dari laporan tahunan perusahaan selama lima tahun berturut-turut dari tahun 2008 hingga tahun 2012, terdapat 106 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dari 106 perusahaan yang terdaftar 66 perusahaan yang tidak memenuhi kriteria kedua, 7 perusahaan yang tidak memenuhi kriteria tiga, sehingga ada 33 perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai sampel penelitian.

Analisis Data

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda dengan program SPSS.

Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptive Variabel-variabel selama tahun 2008 sampai 2012

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Harga saham	165	50.000	359000.0	13863.88	42583.849621
ROI	165	-12.060	41.550	9.16006	9.621285
Relevansi nilai	165	-.781	.998	.25317	.465905
Ketepatan Waktu	165	-1.000	1.000	.14769	.571073
Valid N (listwise)	165				

Sumber : Data diolah

X1 (ROI), x2 (relevansi nilai), x3(ketepatan waktu), y(harga saham)

Variabel independen yaitu ROI, relevansi nilai, dan ketepatan waktu. ROI (x_1) memiliki nilai minimum -12.060% artinya untuk dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan untuk mampu menghasilkan keuntungan atau profitabilitas perusahaan paling rendah atau *loss profit* sebesar -12.060% dan nilai maksimum 41.550% hal ini menunjukkan perusahaan mampu menghasilkan profitabilitas paling tinggi sebesar 41.550%. Relevansi nilai (x_2) memiliki nilai minimum -0,781 artinya perusahaan menggunakan laba paling rendah dalam menjelaskan variasi *return* sebesar -78.1%, dan nilai maksimum sebesar 0,998 menunjukkan bahwa perusahaan menggunakan laba paling rendah dalam menjelaskan variasi *return* sebesar 99.8%. Ketepatan waktu (x_3) memiliki nilai minimum -1,000 artinya perusahaan memberikan informasi tepat waktu agar tidak kehilangan kemampuannya untuk mempengaruhi keputusan sebesar -100%, dan nilai maksimum 1,000 hal ini menunjukan perusahaan memberikan informasi tepat waktu sebesar 100%. Variabel dependen yaitu harga saham memiliki nilai minimum 50,000 artinya harga saham penutupan paling rendah sebesar 50,000 dan nilai maksimum 359000 hal ini menunjukkan harga saham penutupan paling besar.

Hasil Penelitian
Hasil Pengujian Asumsi Klasik
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		33
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	28809,86814
Most Extreme Differences	Absolute	,167
	Positive	,167
	Negative	-,094
Kolmogorov-Smirnov Z		,962
Asymp. Sig. (2-tailed)		,313

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Hasil uji menyatakan bahwa nilai *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,962 dengan signifikansi 0,313. Dengan hasil tersebut maka dapat dinyatakan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini telah terdistribusi normal, karena nilai signifikansi dari uji normalitas untuk masing-masing variabel lebih besar dari α ($\alpha = 0,05$) yaitu $0,313 > 0,05$.

Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics		Coefficients (a)
	Tolerance	VIF	
1	ROI	,936	1,068
	Relevansi Nilai	,918	1,090
	Ketepatan Waktu	,958	1,044

Independent Variable: Harga Saham

Semua variabel memiliki nilai *Tolerance* lebih dari 0,10 dan *Variance inflation factor* (VIF) kurang dari 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar semua variabel bebas yang terdapat penelitian yang berarti tidak ada korelasi antar variabel independen. Model pada penelitian ini memenuhi syarat untuk menjadi model regresi yang baik karena tidak terjadi korelasi antar variabel independen.

Uji Autokorelasi

Hasil uji Autokorelasi summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,589(a)	,347	,279	30263,36813	1,623

a Predictors: (Constant), Ketepatan Waktu, ROI, Relevansi Nilai

b Dependent Variable: Harga Saham

Pembuktian terhadap asumsi tidak terjadinya autokorelasi dilakukan dengan menggunakan *Durbin Watson*. Pengambilan keputusan dengan uji Durbin Watson dilakukan dengan melihat nilai D-W antara -2 sampai 2 berarti tidak ada autokorelasi atau bebas autokorelasi. Didalam hal ini nilai *Durbin Watson* yang didapat adalah 1,623 artinya data yang digunakan dalam penelitian ini bebas autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3204,364	5456,805		,587	,562
	roi	1636,178	387,913	,625	4,218	,000
	relevansi nilai	2871,830	7196,421	,060	,399	,693
	ketepatan waktu	-9612,398	5746,813	-,245	-1,673	,105

a. Dependent Variable: RES2

Dalam uji ini, apabila hasilnya sig > 0,05 maka tidak terdapat gejala heteroskedastisitas, model yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Pada Tabel 4.5 dapat dilihat nilai sig 0,000 untuk variabel ROI, 0,693 untuk variabel relevansi nilai, dan 0,105 untuk variabel ketepatan waktu. Maka disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada penelitian ini.

Uji Hipotesis

Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-7071,764	8977,666		-,788	,437		
	roi	2409,180	638,204	,585	3,775	,001	,936	1,068
	relevansi nilai	2623,771	11839,724	,035	,222	,826	,918	1,090
	ketepatan waktu	-12166,0	9454,795	-,197	-1,287	,208	,958	1,044

a. Dependent Variable: harga saham

Persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$\text{Harga Saham} = -7071,764 + 2409,180 \text{ ROI} + 2623,771 \text{ Relevansi Nilai} - 12166,0 \text{ Ketepatan Waktu}$$

a) Konstanta (a)

Nilai konstanta yang diperoleh sebesar -7071,764. Hal ini berarti bahwa jika variabel independen yaitu ROI (X_1), Relevansi Nilai (X_2), dan Ketepatan Waktu (X_3) tidak ada atau bernilai nol, maka besarnya akumulasi harga saham yang terjadi adalah sebesar -7071,764.

b) Koefisien Regresi $b_1 X_1$

Nilai koefisien regresi variabel ROI (X_1) sebesar 2409,180. Hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan ROI satu satuan maka variabel Beta (Y) akan naik sebesar 2409,180 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.

c) Koefisien Regresi $b_2 X_2$

Nilai koefisien regresi Relevansi Nilai (X_2) sebesar 2623,771. Hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan relevansi nilai satu satuan maka variabel Beta (Y) akan naik sebesar 2623,771 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.

d) Koefisien Regresi $b_3 X_3$

Nilai koefisien regresi Ketepatan waktu (X_3) sebesar 12166,0 dan bertanda negatif, ini menunjukkan bahwa Ketepatan Waktu mempunyai hubungan yang berlawanan arah dengan Risiko Sistematis. Hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan Ketepatan Waktu satu satuan maka variabel Beta (Y) akan turun sebesar 12166,0 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.

Pengujian Secara Simultan

1. Membandingkan F hitung dengan F table

Hasil Uji F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,4E+010	3	4701602073	5,133	,006 ^a
	Residual	2,7E+010	29	915871450,7		
	Total	4,1E+010	32			

a. Predictors: (Constant), ketepatan waktu, roi, relevansi nilai

b. Dependent Variable: harga saham

Nilai F_{hitung} sebesar 5,133 dengan F_{tabel} sebesar 2,93 sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan tingkat signifikansinya $0,006 < 0,05$. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara semua variabel bebas terhadap variabel terikat. Selain itu, dapat disimpulkan bahwa model layak untuk diuji.

2. Melihat *probabilities values*

Probabilities value (p) $0,006 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya ada pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan.

3. Koefisien Determinasi

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,589 ^a	,347	,279	30263,36813

a. Predictors: (Constant), ketepatan waktu, roi, relevansi nilai

b. Dependent Variable: harga saham

Nilai masing-masing variabel independen *adjusted R²* sebesar 0,279 yang berarti bahwa variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu ROI, relevansi nilai, dan ketepatan waktu sebesar 27,9%. Hal ini berarti 27,9% harga saham dipengaruhi oleh ROI, relevansi nilai, dan ketepatan waktu.

Pengujian Parsial

pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial adalah sebagai berikut:

- Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah ROI berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di BEI. Berdasarkan Tabel 4.6 diketahui bahwa koefisien β ROI bernilai positif sebesar 2409,180 dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,775 > 2,045$, dengan signifikansi $0,001 < 0,05$. Hal ini berarti bahwa ROI mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada

perusahaan manufaktur periode 2008 – 2012 yang terdaftar di BEI. Dengan demikian **hipotesis pertama (H₁) diterima.**

2. Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah relevansi nilai berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur periode 2008- 2012 yang terdaftar di BEI. Berdasarkan Tabel 4.6 dilihat bahwa nilai koefisien β relevansi nilai bernilai positif sebesar 2623,771 dan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0,222 < 2,045$, dengan signifikansi $0,826 > 0,05$. Hal ini berarti bahwa relevansi nilai tidak berpengaruh terhadap harga saham, dengan demikian **hipotesis kedua (H₂) ditolak.**
3. Hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah ketepatan waktu berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur periode 2008 – 2012 yang terdaftar di BEI. Pada Tabel 4.6 dapat diketahui bahwa nilai koefisien β ketepatan waktu bernilai negatif sebesar 12166,0 dan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-1,287 < 2,045$, dengan signifikansi $0,208 > 0,05$. Hal ini berarti bahwa ketepatan waktu tidak berpengaruh terhadap harga saham, Dengan demikian **hipotesis ketiga (H₃) ditolak.**
4. Hipotesis keempat dalam penelitian ini adalah ROI, relevansi nilai dan ketepatan waktu berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur periode 2008 – 2012 yang terdaftar di BEI. Berdasarkan tabel 4.8 diatas, dapat dilihat besar nilai masing-masing variabel independen *adjusted R²* sebesar 0,279 yang berarti bahwa variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu ROI, relevansi nilai, dan ketepatan waktu sebesar 27,9%. Hal ini berarti 27,9% harga saham dipengaruhi oleh ROI, relevansi nilai, dan ketepatan waktu. Dengan demikian **hipotesis keempat (H₄) diterima.**

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari analisis data adalah sebagai berikut :

1. *Return on Investment* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2008-2012.
2. Relevansi nilai tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2008-2012.
3. Ketepatan waktu tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2008-2012.
4. ROI, relevansi nilai dan ketepatan waktu berpengaruh terhadap harga saham secara simultan dengan hasil analisis menunjukkan nilai *adjusted R²* sebesar 0,279 atau sebesar 27,9%.

Saran yang dapat digunakan dalam penelitian mendatang yaitu :

1. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan periode penelitian.
2. Peneliti juga dapat mengganti objek penelitian pada sektor atau indeks tertentu.
3. Peneliti selanjutnya juga dapat mengganti proksi yang digunakan, dan menambah variabel penelitiannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmaji, T, dan Fakhruddin, M, H. 2001. *Pasar Modal Indonesia Pendekatan Tanya Jawab*. Jakarta : Salemba Empat.
- Francis, J. & Schipper, K. (1999). *Have Financial Statements Lost Their Relevance?* *Journal of Accounting Research*, 37, 319–352.

- Ghozali, I. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS. Cetakan ke IV.* Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Hartono, J. 1998. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi, Edisi Pertama dan Kedua.* Yogyakarta: BPFE
- Hartono, Jogiyanto, 2009. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi, Edisi IV, Cetakan I,* BPFE-Yogyakarta.
- Margani Pinasti, 2004. *Faktor – Faktor Yang Menjelaskan Variasi Relevansi – Nilai Informasi Akuntansi : Pengujian Hipotesis Informasi Alternatif.* Simposium Nasional Akuntansi VII, 2 - 3 Desember 2004 : 738 – 753.
- Martono, S.U., Drs, dan Harjito, A., D.,Drs. 2007. *Manajemen Keuangan . Yogyakarta : Ekonisia.*
- Tandelilin, Eduardus. 2001. *Pengaruh Investasi dan Manajemen Portofolio.*Yogyakarta: BPFE UGM.
- Weston, J. Fred dan Thomas E. Copeland. 1999. *Manajemen Keuangan . Edisi 8,* Jakarta: Bina Rupa Aksara.